IDENTIFIKASI OVITRAP BOTOL DAN EMBER DENGAN ATRAKTAN AIR RENDAMAN JERAMI SEBAGAI PERANGKAP NYAMUK *Aedes* spp DI DESA BETI KECAMATAN INDRALAYA SELATAN KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh :

YOGI SAPUTRA

NIM 702018007

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2022

HALAMAN PENGESAHAN

IDENTIFIKASI OVITRAP BOTOL DAN EMBER DENGAN ATRAKTAN AIR RENDAMAN JERAMI SEBAGAI PERANGKAP NYAMUK *Aedes* spp DI DESA BETI KECAMATAN INDRALAYA SELATAN KABUPATEN OGAN ILIR

Dipersiapkan dan disusun oleh
Yogi Saputra
NIM 702018007

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Pada tanggal 04 Februari 2022

Mengesahkan :

Indri Ramayanti, S.Si, M.Sc
Pembimbing Pertama

dr. Ahmad Ghiffari, M.Kes
Pembimbing Kedua

Dekan
Fakultas Kedokteran

dr. Hj. Yanti Rosita, M.Kes
NBM/NIDN. 1079954/0204076701

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 04 Februari 2022

Yang membuat pernyataan

(Yogi Saputra)

NIM: 702018007

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: "Identifikasi Ovitrap Botol dan Ember dengan Atraktan Air Rendaman Jerami sebagai Perangkap Nyamuk *Aedes* spp di Desa Beti Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten OganIlir" Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya :

Nama	: Yogi Saputra
NIM	702018007
Program Studi	: Kedokteran
Fakultas	: Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* di ataskepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : 04 Februari 2022
Yang Menyetujui,

(Yogi Saputra)
NIM 702018007

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

Nama : Yogi Saputra

Program studi : Pendidikan Dokter

Judul : Identifikasi Ovitrap Botol dan Ember dengan Atraktan Air Rendaman Jerami sebagai Perangkap Nyamuk *Aedes* spp di Desa Beti Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.

Aedes aegypti merupakan vektor utama penyebab terjadinya demam berdarah dengue. Pengendalian vektor dilakukan dengan beberapa cara salah satu pengendaliannya adalah dengan cara fisik-mekanik yaitu berupa ovitrap, seperti ovitrap ember dan botol. Ovitrap adalah sebuah perangkap telur nyamuk yang digunakan dalam surveilans dan dapat menekan populasi nyamuk *Ae. aegypti* untuk bertelur dan diberi tambahan berupa atraktan air rendaman jerami sebagai zat yang dapat menarik perhatian nyamuk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis dan jumlah larva nyamuk yang terperangkap pada kedua ovitrap. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif observasional. Pengambilan sampel dengan cara cluster random sampling sehingga diperoleh 50 rumah ibu-ibu PKK yang memenuhi kriteria inklusi. Tempat penelitian ini dilakukan di Desa Beti Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Indralaya dan dilakukan pada bulan Oktober - Desember 2021. Analisis data dilakukan dengan semua variabel dihitung. Hasil penelitian didapatkan pada pemeriksaan mikroskopis didapatkan bahwa larva yang terperangkap adalah larva *Aedes* sp. Dan dari 50 rumah warga ibu-ibu PKK, pada ovitrap ember dengan jumlah larva *Aedes* spp. yang tertinggi 129 dan yang terendah 92 larva, sedangkan pada ovitrap botol didapatkan jumlah larva tertinggi 39 dan yang terendah 29. Dan.Didapatkan kesimpulan bahwa untuk penggunaan ovitrap ember lebih efektif sebagai perangkap nyamuk dibandingkan dengan ovitrap botol.

Kata Kunci : Atraktan, DBD, Larva, Ovitrap.

ABSTRACT

Name : Yogi Saputra

Program Study : Medical Education

Title : Identification of Bottle and Bucket Ovitrap with Straw-immersed Water Attractant as *Aedes* spp Mosquito Traps in Beti Village part of Indralaya Selatan Subdistrict Ogan Ilir Regency

Aedes aegypti is the main vector that causes dengue hemorrhagic fever. Vector control is carried out in several ways, one of which is physical-mechanical control, namely in the form of ovitrap, such as bucket and bottle ovitrap. Ovitrap is amosquito egg trap used in surveillance and can suppress the population of *Ae. aegypti*to lay eggs and was given additional attractant in the form of straw soaked water as asubstance that can attract the attention of mosquitoes. The purpose of this study wasto identify the type and number of mosquito larvae trapped in both ovitraps. The research design used is descriptive observational. Sampling was done by cluster random sampling in order to obtain 50 PKK houses that met the inclusion criteria. The place of this research was carried out in Beti Village, South Indralaya District, Indralaya Regency and was carried out in October - December 2021. Data analysis was carried out with all variables calculated. The results obtained on microscopic examination found that the trapped larvae were Aedes sp. And from 50 houses of PKK women, in bucket ovitrap with the number of larvae of *Aedes* spp. the highest was 129 and the lowest was 92 larvae, while in bottle ovitrap, the highest number oflarvae was 39 and the lowest was 29. It was concluded that the use of bucket ovitrapwas more effective as a mosquito trap than bottled ovitrap.

Keyword : Attractant, Dengue Fever, Larva, Ovitrap

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim..

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah *subhanahu wa ta’ala*, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktu yang telah direncanakan sebelumnya. Shalawat beriring salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman dengan kemajuan peradaban, beserta keluarga, para sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Indri Ramayanti, S.Si, M.Sc selaku pembimbing I, dan dr. Ahmad Ghiffari, M.Kes selaku pembimbing II, yang telah membimbing, memberi masukan, arahan, motivasi, kritik, dan saran perbaikan dalam menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa juga penulis sampaikan terima kasih kepada:

1) Ibunda, Ayahanda dan kakak tercinta, yang senantiasa mendoakan, memberi dukungan, motivasi dan memfasilitasi ananda dalam kehidupan serta pembuatan skripsi ini.
2) Sahabat, teman-teman dan Coni Barokah tersayang yang selalu ada untuk menyemangati dalam pembuatan skripsi.
3) Semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua serta dapat menjadi rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

Palembang, 04 Februari 2022

Penulis
Yogi Saputra

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS iv
ABSTRAK v
ABSTRACT vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 2
1.2 Rumusan Masalah 2
1.3 Tujuan Penelitian 3
1.3.1 Tujuan Umum 3
1.3.2 Tujuan Khusus 3
1.4 Manfaat Penelitian 3
1.4.1 Manfaat Teoritis 3
1.4.2 Manfaat Praktis 3
1.5 Penelitian Sebelumnya 4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6
2.1 Nyamuk *Aedes aegypti* 6
2.1.1 Taksonomi *Aedes aegypti* 6
2.1.2 Morfologi 6
2.1.3 Siklus Hidup Nyamuk Aedes aegypti 7
2.2 Bionomik Nyamuk *Aedes aegypti* 11
2.3 Upaya pencegahan dan pengendalian DBD 13
2.4 Faktor Lingkungan yang Mempengaruhi Keberadaan *Aedes aegypti* 14
2.5 Perangkap Telur Oviposition Trap (Ovitrap) 16
2.5.1 Modifikasi Ovitrap 17
2.5.2 Survei Ovitrap 18
2.6 Atraktan 18
2.7 Kerangka Teori 19

BAB III METODE PENELITIAN 20
3.1 Jenis Penelitian 20
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian 20
3.2.1 Letak Geografis 20
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian 21
3.3.1 Populasi Penelitian 21
3.3.2 Sampel Penelitian 21
3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi 21
3.4.1 Kriteria Inklusi 21

3.4.2 Kriteria Eksklusi 21
3.5 Cara pengambilan sampel 22
3.6 Jumlah sampel… 22
3.7 Variabel Penelitian 23
3.8 Definisi Operasional 23
3.9 Prosedur Kerja 25
3.9.1 Alat dan Bahan 25
3.9.2 Cara pembuatan Ovitrap Botol 26
3.9.3 Cara pembuatan Ovitrap Ember 27
3.9.4 Cara pembuatan air rendaman jerami 27
3.10 Cara Pengumpulan Data 27
3.10.1 Data Primer 27
3.10.2 Data Sekunder 28
3.11 Rencana Cara Pengolahan dan Analisis Data 28
3.11.1 Analisis Data 28
3.12 Alur Penelitian 29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 30
4.1 Gambaran kondisi lingkungan dan masyarakat Desa Beti Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir 30
4.1.1 Topografi dan Iklim 31
4.2 Hasil…… 31
4.2.1 Distribusi Jenis Larva yang terperangkap di Ovitrap Ember dan Botol 32
4.2.2 Distribusi Larva *Aedes* spp dan *Culex* spp yang terperangkap di Ovitrap Ember…… 33
4.2.3 Distribusi Larva *Aedes* spp dan *Culex* spp yang terperangkap di Ovitrap Botol…… 35
4.2.4 Morfologi Larva yang terperangkap pada Ovitrap Ember dan Botol 37
4.3 Pembahasan…… 39
4.3.1 Distribusi Larva *Aedes* spp dan *Culex* spp yang terperangkap di Ovitrap Ember danBotol…… 39
4.3.2 Morfologi Larva yang terperangkap pada Ovitrap Ember dan Botol 41
4.4 Keterbatasan Penelitian 44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 45
5.1 Kesimpulan……. 45
5.2 Saran…… 45
DAFTAR PUSTAKA 47
LAMPIRAN 50
BIODATA 67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Penelitian Sebelumnya 4

Tabel 3.1. Definisi Operasional..... 24

Tabel 4.2. Jadwal Kegiatan 31

Tabel 4.1 Distribusi Jenis Larva yang terperangkap di Ovitrap Ember ……..32

Tabel 4.2 Distribusi Jenis Larva yang terperangkap di Ovitrap Botol…….33

Tabel 4.3 Distribusi Larva *Aedes* spp. dan *Culex* spp yang terperangkap di Ovitrap Ember……...34

Tabel 4.4 Distribusi Larva *Aedes* spp. dan *Culex* spp yang terperangkap di Ovitrap Botol……35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Siklus Hidup *Aedes aegypti* 7
Gambar 2.2. Telur *Aedes aegypti* 8
Gambar 2.3. Larva *Aedes aegypti*.....9
Gambar 2.4. Pupa *Aedes aegypti* 10
Gambar 2.5. Nyamuk Dewasa *Aedes aegypti* 11
Gambar 3.1. Letak Geografis dan Kondisi Pemukiman Desa BetiKecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir 21
Gambar 4.1 Kondisi Perumahan Penduduk Desa Beti KecamatanIndralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.....30
Gambar 4.2 Kondisi Tempat Pembuangan Sampah Ilegal diLingkungan Pemukiman Desa Beti Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.....31
Gambar 4.3 Distribusi Ovitrap Ember dan Botol 36
Gambar 4.4 Gambar Larva *Culex* spp……36
Gambar 4.5 Gambar Larva Culex spp Lab Parasitologi FK UMP 36
Gambar 4.6 Gambar Larva *Aedes* spp.....38
Gambar 4.7 Gambar Larva *Aedes* spp Lab Parasitologi FK UMP.....38

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, pada tahun 2017 jumlah kasus DBD yang dilaporkan 68.407 kasus dengan jumlah kasus meninggal 493 orang dan IR (Incidence Rate) 26,12 per 100.000 penduduk dibandingkan tahun 2016 dengan kasus sebanyak 204.171 kasus IR 78,85 per 100.000 penduduk terjadi penurunan kasus pada tahun 2017. Situasi Demam Berdarah di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2013 hingga 2018 perkembang kasus DBD fluktuatif terjadi penurunan kasus dari tahun 2017 yaitu sebesar 642 kasus. Pada tahun 2015 didapatkan jumlah 979 kasus dengan kasus demam berdarah paling tinggi di Sumatera Selatan (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2018).

Dinas kesehatan Sumatera Selatan, mencatat kasus DBD di Sumsel pada 2020 dengan total mencapai 2.326 orang. Kasus DBD tertinggi berada di kota Palembang dengan jumlah mencapai 346 kasus, Prabumulih sejumlah 191 kasus dan Banyuasin 176 kasus (Dinkes, Provinsi Sumatera Selatan, 2020). Selain daripada itu, Kabupaten Ogan Ilir juga memiliki kasus DBD yang mengalami peningkatan setiap tahunnya, dimana pada tahun 2017 terdapat sebanyak 37 kasus, tahun 2018 terdapat 117 kasus dan terdapat 131 kasus DBD pada tahun 2019 (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2019).

Pengendalian vektor dapat memutuskan rantai penularan penyakit DBD secara umum dengan menggunakan biologi yaitu dengan memakai pemeliharaan organisme udang-udangan rendah (Mesocyclops) atau predator nyamuk lainnya, kimia yaitu dengan memakai larvasida atau zat lain yang bisa mengurangi jumlah perkembang biakan nyamuk *Aedes aegypti* dan fisik-mekanik yaitu ovitrap. Pada penelitian ini untuk pengendalian vektornya menggunakana ovitrap, dimana ovitrapnya berupa ovitrap botol dan ember.

Pengendalian vektor menggunakan ovitrap pertama kali dikembangkan oleh Fay dan Eliason pada tahun 1996, kemudian digunakan oleh *Centers for Diseases Control and Prevention* (CDC) dalam survei langsung terhadap

Ae.aegypti (Rati, Hasmiwati *et. al*, 2016). Ovitrap adalah alat perangkap telur nyamuk yang digunakan dalam surveilans dan dapat menekan populasi nyamuk *Ae.aegypti*. Namun penggunaan ovitrap dengan aquades saja tidak membuat nyamuk lebih tertarik bertelur pada ovitrap. Untuk menarik nyamuk agar bertelur pada ovitrap, maka digunakan suatu atraktan yang dapat menarik penciuman nyamuk (Ariani and Widana, 2016)

Menurut penelitian zubaidah dan ratodi, 2017 "Modifikasi Ovitrap dalam meningkatkan daya jebak telur nyamuk *aedes sp* di kota banjar baru" dimana hasilnya banyak larva nyamuk yang didapatkan dengan menggunakan ovitrap yang ditambah dengan atraktan.

Atraktan adalah zat pemikat nyamuk untuk datang ke suatu tempat yang sudah disediakan. Atraktan dapat digunakan untuk menurunkan populasi nyamuk secara langsung, tanpa menimbulkan adanya cedera bagi hewan lain dan manusia, serta tidak meninggalkan residu pada makanan atau bahan pangan

Jenis atraktan lain yang dapat digunakan adalah ekstrak cabai merah, air rendaman jerami, air rendaman sabut kelapa, air kelapa muda, air rendaman udang windu, air ragi tape, air ragi gula merah dan air ragi gula pasir hingga rendaman kulit jengkol. Selain itu ada juga atraktan dari minyak atsiri seperti minyak selasih minyak kemangi maupun berbahan sintetis dengan dasar metil eugenol (Ambiya, Martini and Pradani, 2020). Pada penelitian ini, atraktan yang digunakan adalah atraktan air rendaman jerami.

Perlu untuk mengetahui efektifitas atraktan pada berbagai ovitrap dengan botol dan ember dan perbedaan dari ovitrap mana yang paling efektif dalam menghasilkan nyamuk *Ae.aegypti* sehingga dapat menjadi dasar dalam pengendalian vektor menggunakan ovitrap yang disenangi nyamuk.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana perbedaan antara Ovitrap Botol dan Ember dengan atraktan air rendaman jerami sebagai perangkap nyamuk *Aedes* spp. di Desa Beti Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan jumlah larva nyamuk *Aedes* spp. pada ovitrap botol dan ember dengan atraktan air rendaman jerami sebagai Perangkap Nyamuk *Aedes* spp. di Desa Beti Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui jenis larva nyamuk yang terperangkap pada ovitrap ember.
2. Untuk mengetahui jenis larva nyamuk yang terperangkap pada ovitrap botol.
3. Untuk mengetahui jumlah nyamuk *Aedes* spp. yang terperangkap di ovitrap ember dengan atraktan rendaman jerami.
4. Untuk mengetahui jumlah nyamuk *Aedes* spp. yang terperangkap di ovitrap botol dengan atraktan rendaman jerami.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Dapat menambah informasi ilmiah mengenai ovitrap botol dan ember sebagai perangkap nyamuk *Aedes* spp.
2. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan perangkap nyamuk *Aedes* spp.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Memberikan informasi kepada masyarakat luas tentang cara membuat perangkap nyamuk *Aedes* spp.
2. Bagi pemerintahan sebagai informasi dasar untuk mengingatkan masyarakat mencegah terjadinya penyakit demam berdarah dengue.

.

1.5 Penelitian Sebelumnya

Tabel 1.1. Penelitian Sebelumnya

Nama	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil
(Zubaidah and Ratodi, 2017)	Modifikasi Ovitrap dalam meningkatkan daya jebak telur nyamuk *aedes sp* di kota banjarbaru.	*Eksperimen. Randomized Complete Block*	Banyak larva nyamuk yang didapatkan dengan menggunakan ovitrap yang ditambah dengan atraktan. Hal ini dikarenakan adanya juga faktor dari lingkungan yang mempengaruhi dari perkembangan larva nyamuk *Ae.aegypti.*
(Pujiyanti, 2019)	Uji coba efektifitas lethal ovitrap untuk pengendalian vektor demam berdarah dengue di kota salatiga.	*Kuasi eksperimen. non equivalent control group design.*	Ovitrap index untuk ovitrap dengan atraktan maupun tanpa atraktan hampir sama, namun Index kepadatan telur ovitrap pada ovitrap dengan tambahan atraktan lebih tinggi daripada ovitrap tanpa atraktan, dan dengan menggunakan ovitrap bisa menurunkan house index, container index, breteau index dan egg density index.

(Ridha *et al.*, 2020)	Effectivity of Rice Straw Immersion (*Oryza sativa L*) and Temephos as Attractant to Lethal Ovitrap *Aedes aegypti* L	*Eksperimen menggunakan rancangan acak lengkap (RAL).*	Berdasarkan hasil penelitian dapat kombinasi lethal ovitrap yang paling efektif adalah campuran atraktan air rendaman jerami padi + temefos, sehingga dapat direkomendasikan untuk diuji coba sebagai metode alternatif dalam pengendalian kepadatan vektor DBD (nyamuk *Ae. aegypti*) di suatu wilayah.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, I. (2017) ‘Perilaku Bertelur Dan Siklus Hidup Aedes aegypti Pada Berbagai Media Air’, *Jurnal Biologi*, 6(4), pp. 71–81.

Ambiya, Z., Martini, M. and Pradani, F. Y. (2020) ‘Nyamuk Dewasa yang Terperangkap pada Jenis Atraktan Berbeda di Kelurahan Tembalang Kota Semarang’, *ASPIRATOR - Journal of Vector-borne Disease Studies*, 12(2), pp. 115–122. doi: 10.22435/asp.v12i2.1440.

Ariani, P. L. and Widana, I. N. S. (2016) ‘Pengaruh air rendaman jerami pada ovitrap terhadap jumlah telur nyamuk demam berdarah (Aedes sp) yang terperangkap’, *Emasains*, V(Maret), pp. 8–12.

Aryani Pujiyanti. (2020) "Uji coba efektifitas lethal ovitrap untuk pengendalian vektor DBD di Kota Sala Tiga".

Bhattacharya, S., Basu, P. and Sajal Bhattacharya, C. (2016) ‘The Southern House Mosquito, Culex quinquefasciatus: profile of a smart vector’, *Journal of Entomology and Zoology Studies JEZS*, 73(42), pp. 73–81.

Dinas Kesehatan Kota Palembang (2018) ‘Profil Kesehatan Tahun 2018 (Data 2017)’, *Dinas Kesehatan Palembang*, (72), pp. 10–13.

Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan (2019) ‘Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TBC, dan Malaria Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan’.

Dwinata (2012) ‘Terhadap penurunan angka populasi nyamuk aedes’, p. 2012.

Hamzah, E. and Basri, S. (2016) ‘Perbedaan ovitrap indeks botol, ember dan Port Mosquito Trap sebagai perangkap nyamuk Aedes sp. di area Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Samarinda wilayah kerja Sangatta Kabupaten Kutai Timur’, *Higiene : Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 2(3), pp. 150–153. Available at: http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/higiene/article/view/1825.

Hidayati, Y. (2013) ‘Hubungan Antara Tempat Perkembangan Nyamuk Aedes aegypti Kasus Demam Berdarah Dengue Di Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung’, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.

Kemenkes (2019) ‘Riset Implementasi Model Juru Pembasmi Jentik (Jurnalistik)

dalam Penanggulangan DBD'.

Kementerian Kesehatan RI (2016) *Kendalikan DBD dengan PSN 3M Plus*. Jakarta.

Kementerian Kesehatan RI (2018) 'Situasi Penyakit Demam Berdarah Di Indonesia 2017', *Journal of Vector Ecology*, pp. 71–78. Available at: https://www.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/InfoDatin-Situasi-Demam-Berdarah-Dengue.pdf.

Latifa, K. Arusyid, W and Iswidiaty, T. (2013) 'Pengaruh ovitrap sebagai monitoring keberadaan vektor Aedes sp di Kelurahan Bulusan Kecamatan Tembalang Kota Semarang', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(1), p. 29.

Mardiana (2016) '*pengaruh penggunaan ovitrap terhadap indeks kepadatan larva aedes aegypti (house index, container index, breteau index) di wilayah kelurahan harapan baru kecamatan loa janan ilir kota samarinda*.

Notoatmodjo, S. (2012) 'promosi kesehatan dan perilaku kesehatan'.

Nur Endah Wahyuningsih Mursid Raharjo dan Taufik Hidayat (2009) 'Keefektifan penggunaan dua jenis ovitrap untuk pengambilan contoh telur aedes sp dilapangan', *jurnal Entomol Indonesia*, 6 (2), pp. 95–102.

Nurjana, M. A. and Kurniawan, A. (2018) 'Preferensi Aedes aegypti Meletakkan Telur pada Berbagai Warna Ovitrap di Laboratorium', *Balaba: Jurnal Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara*, pp. 37–42. doi: 10.22435/blb.v13i1.256.

Nurullatif (2015) 'Efektivitas berbagai jenis atraktan bumbu dapur terhadap jumlah telur aedes sp yang terperangkap'.

Prihartantie, I. T. (2019) 'Hubungan Faktor Lingkungan Dan Faktor Demografi Dengan Kejadian Dbd Di Kota Salatiga', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.

Pujiyanti, A. (2019) 'Uji Coba Efektivitas Lethal Ovitrap Untuk Pengendalian Vektor Demam Berdarah Dengue Di Kota Salatiga', pp. 1–59.

Ramadhani, T. Yuliani, V. and Hadi, U. (2019) 'Tabel Hidup Nyamuk Vektor Filariasis Limfatik Culex quinquefasciatus (Diptera: Culicidae) di Laboratorium', *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 18(2), p. 73. doi: 10.14710/jkli.18.2.73-80.

Ridha, M. R. Hairani, B. and Melyanie, G. (2020) 'Effectivity of rice straw immersion (Oryza sativa L) and temephos as attractant to Lethal Ovitrap

Aedes aegypti (in Indonesian Language)', *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 19, pp. 112–118.

Riyanto, A. (2017) 'Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan'.

RPI-JM Bidang Cipta Karya Kabupaten Ogan Ilir 2016-2020.

Sastroasmoro, S; Ismail, S. (2011) 'Dasar dasar metodologi penelitian klinis'.

Soedarto (2012) 'Demam berdarah dengue (dengue hemorragic fever)'.

Suryani (2020) 'Efektivitas Jenis Bahan Ovitrap Sebagai Perangkap Telur Nyamuk Aedes Sp'.

Susanna, S. (2011) 'Entomologi Kesehatan: Arthropoda Pengganggu Kesehatan dan Parasit Yang Dikandungnya'.

Susanti, S., & Suharyo, S. (2017) 'Hubungan Lingkungan Fisik Dengan Keberadaan Jentik Aedes Pada Area Bervegetasi Pohon Pisang.', *Unnes Journal of Public Health*, 6(4).

Susanti, S. and Suharyo, S. (2017) 'Hubungan Lingkungan Fisik Dengan Keberadaan Jentik Aedes Pada Area Bervegetasi Pohon Pisang', *Unnes Journal of Public Health*, 6(4), pp. 271–276. doi: 10.15294/ujph.v6i4.15236.

Syamsul, M. (2018) 'Hubungan Faktor Lingkungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Maros Sulawesi Selatan', *UNM Environmental Journals*, 1(3), p. 82. doi: 10.26858/uej.v1i3.8073.

Widodo (2012) 'Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian demam berdarah dengue di kota mataram provinsi nusa tenggara barat 2012, Nur Purwono Widodo, FKM UI, 2012'.

Zubaidah, T. and Ratodi, M. (2017) 'Modifikasi Ovitrap Dalam Meningkatkan Daya Jebak Telur Nyamuk Aedes Sp Di Kota Banjarbaru'. doi: 10.31227/osf.io/25tqc.